

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan seni dalam arti luas merupakan pengaruh dari dinamika perkembangan kebudayaan manusia itu sendiri, melalui proses dari manusia yang dimana merupakan bentuk eksperimen seniman yang mempunyai sifat-sifat Unik, kreatif, emosional, survival, individual, serta universal. Yang sesuai dengan salah satu sifat seni yakni kreatif, dimana seni sebagai kegiatan manusia selalu menciptakan karya-karya baru serta mengikuti nilai-nilai yang berkembang dan mengalami modernitas di masyarakat. *Dharsono Sony Kartika* (2017) pada bukunya yang berjudul “Seni Rupa Modern”, juga menjelaskan bahwa jika seni di definisikan sebagai, pengertian seni tidak terhitung banyaknya, karena seni merupakan kebutuhan manusia dan termasuk ikatan hubungan yang tak dapat dipisahkan antara manusia, seni, dan lingkungan masyarakat. Terutama Perkembangan kesenian kontemporer yang saat ini terjadi sangat pesat berkembang di kota-kota Indonesia salah satunya terdapat di kota Malang, Jawa Timur.

Kota Malang merupakan salah satu kota kebudayaan yang sudah lama dikenalkreativitasnya khususnya pada bidang seni rupa serta tidak disangka bahwa kota ini menjadi tempat menetap para seniman-seniman bergengsi di kelasnya, dan banyak juga seniman-seniman yang menciptakan karya-karyanya yang sangat luar biasa serta berciri khas setiap seniman di kota Malang. Dan dari Faktor inilah kemajuan teknologi informasi serta keberagaman masyarakatnya menjadi kekuatan bagi tumbuhnya faktor seni khususnya seni kontemporer atau seni kekinian. Apresiasi seni rupa di dalam negeri juga ditandai dengan banyaknya aktivitas seni yang diselenggarakan, baik berupa pameran, bazaar, seminar, serta ruang diskusi kreatif yang dapat digunakan oleh berbagai macam bidang (arsitek, interior, desainer grafis, seniman, dll.). Di Malang sendiri hanya terdapat 4 gallery seni rupa yang dapat mempresentasikan hasil karya seni dari para seniman lokal di beberapa wilayah

Indonesia, khususnya seniman kota Malang. Dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Nama dan Alamat Galeri seni di Kota Malang

Nama Galeri Seni	Alamat
Dialectic Gallery	Jl. Sumbing No.11, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65115
Semeru Art Gallery	Jl. Semeru No.14, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119
Sadikin Pard Gallery	Jl. Selat Sunda Raya No. D5/35, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65138
Djathi Koesumo Art Gallery	Jl. Citandui No.14, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65126

Sumber : Observasi penulis dari berbagai sumber, Oktober 2022

Kota Malang sendiri merupakan kota yang dikenal sebagai salah kota seni, Namun wadah yang dapat menampung sebuah pameran seni kontemporer dalam skala besar masih dapat terbilang terbatas, dan banyak ruang serbaguna (hall) yang di gunakan sebagai tempat pameran seni. Dan juga ada banyaknya aktivitas seni yang berlangsung di Malang seperti DKM yang merupakan pameran rutin tahunan yang sudah terkenal di Malang Selain itu banyak pula event-event pameran seni rupa yang diselenggarakan di Malang selama tahun 2017-2023, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Berikut adalah beberapa pameran seni yang telah dilakukan di Malang pada tahun 2017-2023.

Tabel 1.2 Data Pameran-pameran di Kota Malang

Tahun	Kegiatan	Tempat
2017	Pameran Budaya Malang HUT ke 103 Kota Malang	Gedung DPRD Kota Malang (1 desember 20017)
	Pameran Jufoc - Malang City Expo 2017	Dewan Kesenian Malang (DKM) Kota Malang (1 desember 20017)

	<p>Indonesian Architects Week @Seoul 2017 (IAWS2017) – Traveling</p> <p>Exhibition: Malang” dengan tema “Architecture and the City: Indonesian Architects, Responses, Approaches, and Processes.”</p>	<p>Stadion Luar Gajayana Kota Malang (1 desember 20017)</p> <p>Pabrik Keramik Dinoyo, Jl. MT Haryono Gang 9, Malang (16 desember 2017)</p>
2018	September Art Project	Studio Jaring Jalan Arjuno No 8 Kelurahan Bulukerto, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu (1 september 2018)
2019	<p>Pameran Art Journal</p> <p>Pameran Seni Rupa 2019</p>	<p>Gedung Dewan Kesenian Malang (DKM) di Jalan Majapahit, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen. (7 april 2019)</p> <p>Pasar Seni Malang - Jalan Terusan Ijen, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen (18 januari 2019)</p>
2020	November Art (NOVART)	HMJ Seni dan Desain (Sedesa) Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM). (1 November 2020)
2021	<p>Art Exhibition 60 Karya Lukis bertajuk Spirit From The East #2 atau Semangat dari Timur.</p> <p>Pameran Tunggal Bambang Suprpto</p>	<p>Gedung Dewan Kesenian Malang (DKM) di Jalan Majapahit, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen. (1 desember 2021)</p> <p>Semeru Art Gallery Jl. Semeru No. 14, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur (2 oktober 2021)</p>
2022	Pameran seni rupa tahunan mini Art Malang (MAM) 2022	Gedung Dewan Kesenian Malang (DKM) di Jalan Majapahit, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen. (3-12 September 2022)

2023	<p>Sewelas Dino Nunggu Blanggur</p> <p>Pameran tunggal Jupri Abdullah : Lukisan Tokoh Bangsa</p> <p>Pameran Seni Rupa Tahunan Mini Art Malang (MAM) 2023 dengan tema Love Is Calling</p>	<p>Malang Creative Center (MCC) di jalan Ahmad Yani, Kota Malang. (3 April 2023)</p> <p>Gedung Dewan Kesenian Malang (DKM) di Jalan Majapahit, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen. (13 Maret 2023)</p> <p>Gedung Dewan Kesenian Malang (DKM) di Jalan Majapahit, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen. (13 Maret 2023)</p>
------	--	--

Sumber: Data pameran kesenian oleh DKM, periode tahun 2017-2023

Banyaknya event yang diselenggarakan di Malang ini menjadikan Malang sebagai salah kota yang turut aktif dalam mengadakan pameran seni rupa di Jawa Timur, dan Kota Malang juga cukup banyak memiliki penduduk yang berpotensi sebagai pewaris budaya daerah. Akan tetapi, untuk para seniman dalam mewadahi karya-karya seninya masih kurangnya apresiasi dari segi tempat berkarya seperti art gallery dan creative space serta mengingat masih minimnya ketersediaan ruang publik kreatif di kota Malang, yang dimana masih menggunakan ruang-ruang yang ada saja dan tidak memiliki standart sebuah wadah/galeri seni rupa yang representative. Terkadang para seniman harus melakukan pameran seni rupanya dan pengekspresian seni di tempat lain, seperti mall dan hotel, serta bahkan sampai saat ini masih ada para pelaku seni di Kota Malang yang memamerkan dan menjual karya seninya di emperan toko, kafe-kafe, kedai-kedai kopi yang masyarakat juga tidak bisa menjangkau secara menyeluruh, dan ada juga para seniman sedikit yang beruntung bisa memamerkan karya seninya di galeri- galeri sederhana yang mungkin layak untuk memamerkan karya seninya.

Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menampung kegiatan seni rupa tersebut, Ketersediaan galeri seni dan kreatif space sebagai wadah dan sarana sangatlah diperlukan bagi seniman dan komuitas seni Kota Malang,

khususnya jika ada seniman-seniman besar yang ingin menggelar karyanya di Kota Malang, yang benar-benar mewadahi dari segi kenyamanan dan keamanannya. Adanya hal ini Para pelaku seni di kota Malang pun merasa dikesampingkan dan timbul rasa kekecewaan tersendiri terhadap pemerintahan daerah setempat, dimana Malang masih sangat sedikit dan kurang memadai galeri seni kontemporeranya dan kreatif space.

Padahal dapat dilihat dari pameran seni yang telah diselenggarakan di Malang (Tabel 1.2), dapat dikatakan bahwa masyarakat Malang memiliki bakat seni dan juga maraknya komunitas seni di Malang, tetapi hal ini masih kurang didukung dengan fasilitas yang dapat menampung kegiatan seni tersebut secara layak. Berikut tabel komunitas seni di Malang raya terdapat pada Tabel 1. 3

Tabel 1.3 Daftar Komunitas Seni di Malang Raya

No	Komunitas Seni di Malang Raya
1	komunitas Mural Family
2	Monohero
3	Articulture.id
4	Watwet Kolase
5	Gooder
6	Pintu Belakang
7	Sanggar Minat
8	Studio kecil
9	Splendid Dialog
10	SenitoriumX
11	Teater Q
12	Katembis
13	Art home

Sumber : Analisa penulis dari berbagai sumber, 2022

Berdasarkan kondisi tersebut, sudah selayaknya kota Malang ini memiliki tempat/wadah untuk mengakomodir berbagai kegiatan seni antara lain kegiatan

pameran dan penjualan karya-karya seni serta kegiatan pendidikan, seminar, pelatihan, workshop, dan kegiatan lainnya yang mendukung kesenian yang salah satunya berfokus pada seni kontemporer. Seni kontemporer di Malang sendiri adalah kata “kontemporer” yang berasal dari kata “co” (Bersama) dan “tempo” (waktu), sehingga menegaskan bahwa seni kontemporer adalah karya yang secara tematik merefleksikan situasi waktu yang sedang dilalui. Secara umum, yang dapat dikategorikan mejadi seni kontemporer adalah segala macam seni kekinian yang harus di lestarikan tanpa adanya batasan-batasan pengekspresian terutama pada seni seni Lukis yang masih jadi primadona kesenian di kota Malang.

Hal ini Perlu juga adanya dorongan apresiasi dari Pemerintah Daerah, sehingga karya seni atau art performance dari para pelaku seni dapat memenuhi rasa kerinduan terhadap seni budaya sendiri. Melalui konsep perencanaan arsitektur tropis Kontemporer, bangunan ini memiliki beragam fungsi selain dari galeri ada juga fungsi untuk workshop pelatihan dan sarana untuk komunitas seni sehingga mampu mewadahi kebutuhan kegiatan seni yang ada di Malang,

Dari hasil penjabaran latar belakang dan issue yang telah di temukan, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkannya Wadah art gallery Kontemporer dan kreatif space di Kota Malang, sebagai pusat sarana pameran lukisan dan instalasi untuk menjadi sarana edukasi dan tempat bertukar ide pikiran terhadap seniman maupun penikmat seni di Kota Malang. Dimana tempat ini nantinya dapat mewadahi peningkatan kreatifitas seniman – seniman lokal dan masyarakat dalam berkarya atau menghargai karya, pengedukasian pada galeri seni kontemporer dan kreatif space dilakukan dengan konsep yang interaktif menggunakan metode edutainment, dengan tujuan pengunjung tidak hanya menikmati seni namun dapat berkontribusi pada seni tersebut melalui pameran dan workshop dengan program-program yang ada. Upaya pelestarian seni lukis dan instalasi di Malang diwujudkan melalui tersedianya wadah kegiatan dan penyelenggaraan event kesenian setiap bulan yang dikemas dengan modern mengikuti perkembangan zaman yang bertujuan sebagai sarana edukasi pengenalan kesenian terhadap masyarakat. Desain yang di rencanakan dengan pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer yang diharapkan

dapat memfasilitasi seniman dan penikmat seni di Malang seta menjadi fasilitas edukasi dan wisata seni yang iconic di Kota Malang.

Latar Belakang Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer

Konsep pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer adalah karya arsitektur yang mencoba memecahkan problematik iklim setempat. Mengingat Indonesia memiliki iklim tropis, salah satu kendalanya seperti masalah penghawaan pada bangunan tersebut. Masalah penghawaan ini disebabkan oleh panas matahari pada siang hari yang akan diterima dan dipancarkan oleh dinding ekstrior/fasad bangunan itu sendiri, sehingga menurunkan kualitas pada lingkungan kawasan di sekitarnya. Dalam hal ini dengan adanya perancangan bangunan pada iklim tropis ini diharapkan mampu mengulas Bagaimana problematika yang ditimbulkan iklim tropis dipecahkan secara desain atau rancangan arsitektur, pemahaman Arsitektur Tropis yang selalu beratap lebar, berteras atau apapun menjadi tidak mutlak lagi.

Yang penting adalah apakah rancangan tersebut sanggup mengatasi problematik yang ditimbulkan iklim tropis seperti hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembaban tinggi, dan kecepatan angin rendah, sehingga manusia yang semula tidak nyaman berada di alam terbuka, menjadi nyaman ketika berada di dalam bangunan tropis (Karyono, Tri Harso). Kriteria arsitektur tropis tidak hanya dilihat dari sekadar ‘bentuk’ atau estetika bangunan beserta elemen-elemennya, namun lebih kepada kualitas fisik ruang yang ada di dalamnya mencakup suhu ruang rendah, kelembaban cukup rendah, pencahayaan alam cukup, pergerakan udara atau angin yang memadai, terhindar dari hujan, dan terhindar dari terik matahari. Sehingga penilaian terhadap baik buruknya karya arsitektur tropis harus diukur secara kuantitatif menurut kriteria-kriteria tersebut, bagaimana fluktuasi suhu ruang, bagaimana fluktuasi kelembaban, bagaimana intensitas cahaya, bagaimana kecepatan udara, adakah air hujan

masuk ke dalam bangunan, adakah terik matahari mengganggu penghuni dalam bangunan, dan sebagainya sehingga pengguna bangunan dapat merasakan kondisi yang lebih nyaman dibanding ketika mereka berada di luar bangunan. Malang sendiri masuk dalam kategori daerah beriklim Tropis yang mana akan lebih relevan jika perancangan art gallery ini menggunakan pendekatan arsitektur tropis yang nantinya akan menyatu dan selaras dengan alam serta iklim yang ada di Malang yaitu iklim tropis. Konsep Arsitektur Tropis merupakan sebuah konsep desain yang dapat beradaptasi dengan lingkungan atau iklim tropis dan memiliki respon positif dari efek iklim tropis tersebut. Jadi melalui pendekatan ini, bangunan dapat beradaptasi dengan baik saat musim kemarau maupun musim penghujan serta tidak merugikan lingkungan sekitarnya. Dan juga untuk mewujudkan langgam kontemporer yang mampu menyelaraskan dengan bangunan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space ini.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space ini adalah :

- Mewujudkan desain rancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Tropis Kontemporer
- Menciptakan bangunan yang berfungsi sebagai wadah masyarakat untuk pengenalan lebih dalam akan karya seni lukis dan instalasi yang dibuat oleh seniman lokal Kota Malang.
- Menjadikan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space sebagai wadah seniman hingga penikmat seni dalam menciptakan kreatifitas dan inovasi dalam berkarya seni.
- Dengan adanya Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dapat digunakan sebagai tempat edukasi dan penelitian tentang macam-macam karya seni lukis dan instalasi.

Sasaran yang ingin dicapai dari penulisan proposal tugas akhir dalam perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space ini adalah:

- Memperkenalkan Karya seni Lukis lokal seniman Malang kepada masyarakat luas.
- Menyediakan fasilitas kegiatan seni Lukis dan instalasi guna untuk melestarikan kesenian serta menampung kreativitas masyarakat.
- Sebagai wadah pengembangan dan pemeliharaan karya lukisan dari seniman kota Malang
- Menambah destinasi wisata edukasi pameran seni di Kota Malang.

1.3 Batasan dan Asumsi

- a. Batasan dari rancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer adalah :

Malang Contemporary Art Gallery

1. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Malang Contemporary Art Gallery ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer
2. Malang Contemporary Art Gallery ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pegiat industri seni kontemporer dibidang seni lukis dan seni instalasi di Malang dan Sekitarnya.
3. Fasilitas utama pada Malang Contemporary Art Gallery ini yaitu galeri pameran permanen dan galeri pameran incidental dengan fokus utama yaitu pameran karya seni hasil seniman terkenal di Kota Malang.
4. *Malang Contemporary Art Gallery* ini berlokasi di Jl. Raya Soekarno-hatta Malang

Creative Space

1. Creative space ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pegiat industri seni dan komunitas kreatif di Malang dan Sekitarnya dalam berekspresi.

2. wadah bagi pegiat kreatif untuk mengembangkan dan menyalurkan bakatnya serta juga membantu mengembangkan perekonomian industri kreatif khususnya dalam bidang seni desain di Wilayah Malang.
- b. Asumsi dari Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer adalah :
1. Kepemilikan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dikelola oleh proyek perorangan/swasta.
 2. Jam operasional Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space adalah setiap hari, mulai pukul 09.00 – 22.00 WIB.
 3. Lingkup pengunjung/wisatawan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space, yaitu wisatawan domestik, wisatawan mancanegara, serta pegiat seni dari mancanegara dan lokal.

1.4 Tahapan Perancangan

Pada tahapan perancangan, menjelaskan tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan selesainya laporan, yaitu :

- a. Dimulai dari pemilihan judul yaitu Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.
- b. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan objek perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berisi hasil observasi lapangan secara langsung. Kemudian, data sekunder yang berisi informasi dari studi literatur dan informasi dari internet.
- c. Kemudian, data-data tersebut dianalisa agar menghasilkan sebuah rumusan dan metode rancang yang akan membantu dalam menentukan tema Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.

- d. Teori dan metode rancang yang telah didapat, digunakan sebagai dasar konsep rancangan untuk menentukan bentuk dan penempatan ruang dalam bangunan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.

1.5 Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer , sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, serta tahapan perancangan beserta uraian-uraian penjelasan dari tiap tahapan yang dijelaskan secara rinci..

Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan

Berisi tentang tinjauan terhadap objek perancangan yang mirip seperti judul tugas akhir Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer, studi literatur yang membahas tentang sejarah karya seni Lukis dan instalasi, pembuatan lukisan dan instalasi dan jenis lukisan serta persyaratan art gallery. Sedangkan, tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.

Bab III : Tinjauan Lokasi Perancangan

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan ditetapkan pada perancangan Malang Contemporary Art

Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer

Bab IV : Analisa Perancangan

Berisi tentang analisa site, analisa ruang hingga analisa bentuk dan tampilan yang akan diterapkan pada perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.

Bab V : Konsep Perancangan

Konsep rancangan, berisi fakta, isu, goal, penentuan tema rancang, metode rancangan yang meliputi tatanan massa, bentuk tampilan, ruang luar, ruang dalam, konsep struktur, sistem utilitas, pencahayaan, penghawaan, akustika, dan lainnya. Serta menjelaskan Analisa dan konsep, menjelaskan dan meninjau tentang kondisi existing site yang meliputi, Analisa site, aksesibilitas site, zoning, dan tingkat kebisingan. Pada bab ini , di uraikan pula konsep – konsep yang di terapkan dalam perancangan Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.

Bab VI : Aplikasi Perancangan

Pengimplementasian dari tema dan konsep rancangan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, serta menyajikan rancangan pra-desain dalam bentuk visual beserta keterangannya yang terkait pada desain Malang Contemporary Art Gallery and Creative Space dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Kontemporer.